BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Telah menjadi sesuatu yang sangat berharga dan penting dalam menghadapi kehidupan yang keras dan penuh persaingan, karena dengan adanya teknologi informasi kita dapat mengolah dan mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat. Saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan bahwa sistem tekomputerisasi dapat memberikan Teknologi menempati peranan utama dalam kehidupan masyarakat sekarang ini dan perkembangannya pun sangat pesat sekali, serta telah merubah pola pikir masyarakat diseluruh dunia, bahkan kemudahan dalam mencari informasi yang diinginkan, mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan keamanan data pun lebih terjamin keamanannya. Oleh karena itu generasi muda yang mempunyai intelektual tinggi harus mampu mengikuti semua perkembangan ilmu penegetahuan dan teknologi dan dapat mendorong kemajuan di semua sektor. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan sistem kerja dari manual menjadi otomatis.

BAPELKES (Balai Pelatihan Kesehatan) merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan yang telah menajalankan peran dan fungsinya sejalan dengan perkembangan program pemerintah dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah.

BAPELKES memiliki sistem informasi diklat (pendidikan dan pelatihan) tenaga kesehatan yang berfungsi untuk memudahkan pegawai BAPELKES dalam

mengelola data-data diklat yang diadakan oleh BAPELKES maupun kerjasama dengan instansi lain dalam tiap tahunnya. Namun dalam kenyataannya berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis ternyata sistem informasi diklat (pendidikan dan pelatihan) dalam 3 tahun terakhir ini tidak berjalan dan mengalami kerusakan pada aplikasinya serta masih berbasis standalone, hal ini dapat dilihat dari pemakaian sistem informasi diklat yang dilakukan secara manual, sehingga dapat mengahambat dan menyulitkan pegawai dalam melakukan pekerjaan. Selain itu juga pegawai BAPELKES yang bertugas memasukkan data sering mengalami kesulitan dalam proses pengolahan data, pencarian data atau penelusuran data, dan pembuatan laporan. Pada proses input data dari beberapa menu pada aplikasi yang berjalan (aplikasi lama) masih terjadi error dan tidak dapat digunakan. Dari segi kapasistas penyimpanan data masih relatif kecil, sehingga terjadi redudansi data dan kesulitan dalam menampung data diklat yang besar pada BAPELKES. Di samping itu juga, tidak berfungsinya jaringan antar komputer yang mengakibatkan pekerjaan yang seharusnya bisa dikerjakan oleh beberapa orang hanya bisa dikerjakan oleh satu orang saja, sedangkan dalam satu tahun terdapat 35 sampai 50 pelatihan, dan dalam tiap pelatihan terdapat beberapa laporan diklat yang harus diinput ke sistem, yang seharusnya membutuhkan waktu 1 hari untuk 1 pelatihan jika itu pun user intensif megerjakan pada jam kerja. Namun dari segi kemampuan SDM atau pegawai hampir semua dari pegawai tidak dapat menginputkan data dalam waktu yang ditargetkan, sehingga tidak efisien terhadap waktu.

Berdasarkan keterangan diatas, bahwa Sistem informasi yang menangani data-data diklat yang diadakan oleh BAPELKES merupakan suatu hal yang perlu

mendapatkan perhatian khusus. Hal ini berkaitan dengan kemudahan dan efektifitas dalam pengolahan data diklat seperti pencarian data, penambahan, pengubahan data diklat, dan laporan data diklat baik pada layar monitor maupun dicetak pada kertas, sehingga penanganan pengolahan data diklat lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun biaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai sistem informasi diklat di Bapelkes Dinkes Propinsi Jawa Barat. Oleh karena itu penulis, dalam penyusunan skripsi ini penulis akan mengetengahkan judul :

”PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DIKLAT DI BAPELKES DINKES PROPINSI JAWA BARAT”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Sistem informasi diklat yang berjalan saat ini di BAPELKES mengalami kerusakan, sehingga tidak dapat digunakan oleh pegawai BAPELKES dalam mengelola data diklat.
2. Sistem informasi diklat di BAPELKES masih bersifat standalone, Sehingga dapat mengahambat dan menyulitkan pegawai dalam melakukan pengelolaan data diklat di BAPELKES.
3. Kapasitas penyimpanan data masih relatif kecil, sehingga muncul kesulitan dalam menampung data yang besar, karena banyak data diklat yang harus diinputkan ke sistem yang dilakukan oleh pegawai BAPELKES.

Dari identifikasi masalah yang telah jelaskan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi diklat yang sedang berjalan saat ini di BAPELKES.
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi manajemen diklat yang berbasis client-server di BAPELKES.
3. Bagaimana implementasi pengembangan sistem informasi manajemen diklat ke dalam sebuah program aplikasi baru.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi manajemen diklat di BAPELKES.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan atau yang telah diidentifikasi, maka maksud dari penelitian di BAPELKES adalah untuk memperoleh data informasi sehingga dapat memberikan petunjuk dan analisa terhadap sistem informasi diklat dan mengembangkan sistem informasi diklat untuk mempermudah dalam penglolaan data diklat yang ada di BAPELKES Dinkes Propinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan maksud penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian di BAPELKES adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen diklat yang sedang berjalan di BAPELKES.
2. Untuk mengembangkan sistem informasi manajemen diklat yang berbasis client-server di BAPELKES.

3. Untuk mengimplementasikan model pengembangan sistem informasi manajemen diklat ke dalam sebuah program aplikasi dekstop menggunakan visual basic 6.0 dan database SQL Server 2000.
4. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi manajemen diklat yang akan dikembangkan di BAPELKES.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibedakan menjadi kegunaan praktis dan kegunaan akademis yang akan dijelaskan sebagai berikut ini.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Dapat dimanfaatkan oleh BAPELKES itu sendiri sehingga user akan lebih mudah dalam melakukan pengelolaan data dan serta sebagai bahan masukan untuk meneliti sejauh mana sistem informasi diklat yang berbasis komputer dapat dilakukan secara efektif.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di dapat suatu kegunaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. **Bagi Penulis atau peneliti**
    a. Diharapkan dapat mengerti dan mengetahui bagaimana mengembangkan sistem informasi manajemen diklat.
    b. Diharapkan dapat mengetahui pengaturan dan pelaksanaan jadwal diklat dengan menggunakan sistem informasi yang akan dibangun.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi sebagai sumber untuk dikembangkan lebih lanjut kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian memiliki batasan/ ruang lingkup yang mencakup :

1. Peninjauan ulang sistem informasi diklat yang berjalan di BAPELKES.
2. Biaya diklat berasal dari APBD propinsi jawa barat dan sebagian dari APBN
3. Peserta diklat berasal dari instansi/lembaga kesehatan di wilayah propinsi jawa barat.
4. Penjadwalan yang dibuat adalah penjadwalan kegiatan diklat.
5. Tidak membahas uang transport dan uang saku.
6. Sistem informasi yang akan dikembangkan adalah sistem informasi manajemen diklat di BAPELKES Dinkes propinsi Jawa Barat yang mencakup data diklat, data personel, pengaturan jadwal, hasil evaluasi dan informasi yang akan disampaikan.
7. Alat bantu pembuatan perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman dan antarmuka berbasis *Visual Basic 6.0* dan menggunakan *DBMS SQL Server 2000*.
8. Metode perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode terstruktur, yang terdiri dari *Data flow Diagram* (DFD), dalam menggambarkan model fungsional dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan model data.

9. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model prototype dengan tahapan yang dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pemakai, mengembangkan prototipe, mengkodekan sistem operasional,menguji sistem operasional, dan menggunakan sistem operasional.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam proses penelitian dan pengambilan data yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi diklat, penulis melakukan penelitian di BAPELKES Dinkes Propinsi Jawa Barat yang beralamat di jalan Pasteur No.31 Bandung.

Tabel 1.1. Estimasi Jadwal Penyelesaian Penelitian

No	Nama Kegiatan	2010																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai**																				
	Pengumpulan Data																				
	Analisis Sistem																				
2	**Pengembangan Prototipe**																				
	Perancangan																				
	Coding																				
3	**Penerapan Prototipe**																				
	Testing																				
	Implementasi																				